



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 5829-5838

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kelekatan Orang Tua-Anak terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi UNM

Karimah^{1✉}, Muh. Daud²

Universitas Negeri Makassar

Email: Karimah01022002@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Mahasiswa baru dituntut memiliki kemampuan penyesuaian diri yang baik ketika memasuki lingkungan perguruan tinggi agar dapat menghadapi tuntutan-tuntutan baik di bidang akademik, sosial, dan personal. Peran keluarga khususnya kelekatan orangtua dengan anak dapat memengaruhi tinggi rendahnya penyesuaian diri mahasiswa baru di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelekatan orangtua-anak terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru Fakultas Psikologi UNM. Responden penelitian ini berjumlah 227 orang dengan rentang usia 17-21 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif kelekatan orangtua-anak terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru Fakultas Psikologi UNM, dengan nilai F hitung 19,085 ($> 3,035$) dan nilai P 0,000 ($< 0,05$), sehingga semakin tinggi kelekatan orangtua-anak maka semakin tinggi pula penyesuaian diri mahasiswa baru. Nilai R square untuk kelekatan orangtua-anak sebesar 0,146 yang artinya kelekatan orangtua menyumbang pengaruh sebesar 14,6% terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi mahasiswa baru mengenai pentingnya kelekatan orangtua-anak terhadap kemampuan penyesuaian diri mahasiswa baru.

Kata Kunci: *Kelekatan, Mahasiswa Baru, Penyesuaian Diri*

Abstract

New students are required to have good adaptability skills when entering the university environment in order to cope with academic, social, and personal demands. The parents-children attachment can influence the degree of adjustment of new students in the university. This research aims to determine the influence of parent-child attachment on the adjustment of new students in the Faculty of Psychology at Universitas Negeri Makassar. The respondents in this study amounted to 227 individuals, aged between 17-21 years. The results show that there is a positive influence of parent-child attachment on the adjustment of new students in the Faculty of Psychology UNM, with F-value 19.085 (> 3.035) and P-value 0.000 (< 0.05). The R-squared value for parent-child attachment is 0.146, means that parent-child attachment contributes 14.6% of the adjustment of new students. This research is expected to be a source of information for new students about the importance of parent-child attachment in relation to the ability to adjust to university life.

Keywords: *College Adjustment, New Students, Attachment*

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi merupakan salah satu dari beberapa pilihan yang akan ditempuh individu ketika mereka telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Individu yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi akan melalui periode transisi sebagai mahasiswa baru. Transisi dari Sekolah Menengah Atas (SMA) menuju perguruan tinggi merupakan transisi yang lebih kompleks daripada masa transisi yang dialami individu di jenjang sebelumnya. Hal ini dikarenakan perguruan tinggi memiliki struktur sekolah yang lebih besar (Santrock, 2007), sistem pendidikan/akademik dan proses belajar mengajar yang berbeda (Rahmani, 2019), serta lingkungan dan budaya baru bagi mahasiswa perantauan (Suharsono & Anwar, 2020).

Perubahan dan perbedaan lingkungan tersebut dapat mengakibatkan mahasiswa baru mengalami stres, yaitu ketika individu tidak mampu menjalani perubahan dari masa transisi yang terjadi, atau dengan kata lain tidak mampu menyesuaikan diri. Menurut Baker dan Siryk (1984) penyesuaian diri di perguruan tinggi berarti mahasiswa dapat menanggapi tuntutan akademik, memiliki interaksi sosial dengan orang-orang di perguruan tinggi seperti dosen dan staf fakultas, ikut andil dalam kegiatan kampus, dan mempunyai komitmen terhadap universitas.

Muharomi (2012) menjelaskan bahwa kemampuan penyesuaian diri merupakan hal penting yang harus dimiliki seorang mahasiswa dalam menjalani kehidupan yang baru, terutama di lingkungan kampus. Dengan adanya kemampuan penyesuaian diri, mahasiswa dapat mencegah terjadinya goncangan psikis dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa baru untuk menjalani kehidupan perkuliahan.

Menurut Schneiders (1964) perbedaan kemampuan penyesuaian diri mahasiswa salah satunya dilatarbelakangi oleh lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang terdapat keamanan, kehangatan, cinta, respek dan toleransi juga turut menjadi faktor perbedaan penyesuaian diri mahasiswa. Syarifa dan Indrawati (2017) menjelaskan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama tempat tumbuh kembang anak hingga beranjak dewasa, dan merupakan tempat anak untuk berinteraksi pertama kalinya dunia luar. Interaksi yang dijalin anak dengan keluarganya akan menyebabkan terbentuknya ikatan emosional yang disebut kelekatan (attachment).

Kelekatan dapat didefinisikan sebagai ikatan emosional antara anak dengan figur lekat yang terbentuk di tahun awal kehidupan, dan hubungan ini akan berlangsung lama. Singh (2015) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kelekatan orangtua dengan anak merupakan hubungan pertama yang dijalin anak yang berfungsi sebagai pondasi utama dalam membangun hubungan selanjutnya di masa depan.

Anak yang mempunyai kelekatan dengan orangtua yang kuat akan mudah menjalin hubungan yang positif dengan orang lain, mampu beradaptasi dengan lingkungan selain lingkungan keluarga dan mampu bersosialisasi dengan orang lain disekitarnya seperti guru, dosen, dan kekasih saat memasuki masa remaja (Santrock, 2012).

Rice, FitzGerald, Whaley, dan Gibbs (1995) dalam penelitian dengan perspektif longitudinal menemukan adanya hubungan positif antara kelekatan aman dengan indikator penyesuaian diri remaja akhir. Mamduh (2018) dalam penelitiannya mengenai penyesuaian diri santri di pondok pesantren, menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara kelekatan dengan orangtua dan penyesuaian diri pada santri. Dalam penelitian lain oleh Rahmani (2019) di salah satu fakultas di Universitas Yogyakarta, menyatakan bahwa masing-masing gaya kelekatan berpengaruh terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru di fakultas tersebut, dimana terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara gaya kelekatan dengan penyesuaian diri mahasiswa.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai pengaruh kelekatan orangtua dengan anak terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru, dimana penelitian ini akan dilakukan di tempat yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu dengan memfokuskan penelitian di daerah Makassar terkhusus di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif survei dengan kuisioner atau angket dengan model skala likert. Alat ukur yang digunakan yaitu Student's Attachment to College Questionnaire (SACQ) (Al-Khatib, dkk, 2012) dan Inventory Parent and Peer Attachment (IPPA) (Armsden & Greenberg, 1987). Reliabilitas skala penyesuaian diri sebesar 0.87 dengan kategori reliabel dan reliabilitas kelekatan orangtua sebesar 0.94 dengan kategori sangat reliabel. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UNM angkatan 2022. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 227 responden yang terdiri dari 36 responden laki-laki dan 191 responden perempuan, dengan teknik pengambilan sampel yaitu accidental sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Responden dalam penelitian ini berjumlah 227 orang mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2022 dengan rentang usia 17 hingga 21 tahun. Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36 orang (16%) dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 191 orang (84%). Hasil analisis deskriptif berdasarkan variabel disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Data Deskriptif

Variabel	Mean	SD	Frekuensi	Persentase	Kategori
Kelekatan Ibu	63	14	136	59.91	Tinggi
			86	37.89	Sedang
			5	2.20	Rendah
Kelekatan Ayah	63	14	99	43.61	Tinggi
			103	45.37	Sedang
			25	11.01	Rendah
Penyesuaian Diri	42.5	8.5	122	53.74	Tinggi
			104	45.81	Sedang
			1	0.44	Rendah

Berdasarkan tabel 1, diketahui variabel kelekatan orangtua-anak mempunyai nilai mean 63 dan nilai standar deviasi 14. Kategorisasi variabel kelekatan ayah anak menunjukkan bahwa terdapat 99 orang atau 43.61% responden mempunyai kelekatan dengan ayah yang tinggi, 103 orang atau 45.37% responden mempunyai kelekatan dengan ayah yang sedang dan 25 orang atau 11.01% responden mempunyai kelekatan dengan ayah

yang rendah. Variabel kelekatan Ibu-anak menunjukkan bahwa terdapat 136 orang atau 59.91% responden mempunyai kelekatan dengan ibu yang tinggi, 86 orang atau 37.89% responden mempunyai kelekatan dengan ibu yang sedang dan 5 orang atau 2.20% responden mempunyai kelekatan dengan ibu yang rendah. Pada variabel penyesuaian diri mempunyai nilai mean 42.5 dan standar deviasi 8,5. Kategorisasi variabel penyesuaian diri menunjukkan bahwa terdapat 122 orang atau 53.74% responden mempunyai penyesuaian diri yang tinggi, 104 orang atau 45.81% responden mempunyai penyesuaian diri yang sedang dan 1 orang atau 0.44% responden mempunyai penyesuaian diri yang rendah.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda untuk melihat pengaruh kelekatan orangtua-anak terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru. Hasil uji hipotesis secara parsial disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis secara parsial

Variabel	t hitung	P	Keterangan
Penyesuaian Diri_Kelekatan Ayah	2,563	0,011	Signifikan
Penyesuaian Diri_Kelekatan Ibu	3,263	0,001	Signifikan

Pada tabel 2, diketahui bahwa dari hasil analisis data dihasilkan nilai t hitung untuk variabel kelekatan ayah sebesar 2,563 ($>1,9706$) dan nilai t hitung untuk kelekatan ibu sebesar 3,263 ($>1,9706$), dimana nilai t hitung untuk kelekatan ayah dan ibu bernilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh positif antara variabel kelekatan ayah terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Artinya semakin tinggi kelekatan terhadap ayah maka semakin tinggi pula penyesuaian diri pada mahasiswa baru. Sebaliknya semakin rendah kelekatan terhadap ayah maka semakin rendah pula penyesuaian diri pada mahasiswa baru.
2. Terdapat pengaruh positif antara variabel kelekatan ibu terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Artinya semakin tinggi kelekatan terhadap ibu maka semakin tinggi pula penyesuaian diri pada mahasiswa baru. Sebaliknya semakin rendah kelekatan terhadap ibu maka semakin rendah pula penyesuaian diri pada mahasiswa baru.

Tabel 3. Hasil Analisis Besar Sumbangsih Secara Parsial

Variabel	Nilai Beta	Nilai r	Sumbangan Efektif (SE) (%)
Kelekatan Ayah_Penyesuaian Diri	0,190	0,324	6,15%
Kelekatan Ibu_Penyesuaian Diri	0,242	0,347	8,39%

Berdasarkan tabel 3, diketahui sumbangan efektif variabel kelekatan ayah terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru Fakultas Psikologi UNM angkatan 2022 sebesar 6,15% dan sumbangan efektif variabel kelekatan ibu terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru Fakultas Psikologi UNM angkatan 2022 sebesar 8,39%. Maka dapat disimpulkan bahwa sumbangsih kelekatan ibu terhadap penyesuaian diri lebih besar dibandingkan sumbangsih kelekatan ayah terhadap variabel penyesuaian diri.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis secara simultan

Variabel	F hitung	P	Keterangan
Penyesuaian Diri_Kelekatan Orangtua	19,085	0,000	Signifikan

Dari tabel 4, diketahui bahwa dari hasil analisis data dihasilkan nilai F hitung untuk variabel independen adalah sebesar 19,085 dimana nilai F hitung bernilai positif. Sementara didapatkan nilai F tabel sebesar 3,035 pada taraf signifikansi 0,05 dengan df 225. Maka dapat disimpulkan bahwa perbandingan nilai F hitung 19,085 > F tabel 3,035. Artinya terdapat pengaruh positif antara variabel kelekatan orangtua-anak terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru. Semakin tinggi kelekatan orangtua-anak maka semakin tinggi pula penyesuaian diri pada mahasiswa baru. Sebaliknya semakin rendah kelekatan orangtua-anak maka semakin rendah pula penyesuaian diri pada mahasiswa baru.

Tabel 5. Hasil Analisis Besar Sumbangsih Secara Simultan

Variabel	<i>R Square</i>	Persentase (%)
Kelekatan Orangtua-anak terhadap Penyesuaian Diri	0,146	14,6%

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui nilai R square sebesar 0,146 dari bentuk pengaruh variabel independen yaitu kelekatan orangtua-anak terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru. Artinya kelekatan orangtua-anak memberikan pengaruh sebesar 14,6% terhadap peningkatan penyesuaian diri mahasiswa baru.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelekatan orangtua-anak memberikan pengaruh positif dan signifikan baik terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar (UNM) angkatan 2022. Artinya semakin tinggi kelekatan orangtua-anak maka semakin tinggi pula penyesuaian diri mahasiswa baru Fakultas Psikologi UNM angkatan 2022.

Berdasarkan hasil analisis secara simultan, diketahui nilai F hitung 19,085 ($> 3,035$) dan nilai signifikansi 0.000 ($< 0,05$) yang artinya kelekatan ayah-ibu berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru Fakultas Psikologi UNM angkatan 2022. Hasil penelitian ini didukung oleh Santrock (2012) yang menyatakan bahwa kelekatan yang terbentuk akan memengaruhi bagaimana anak dalam mengeksplorasi dan menguasai lingkungan baru. Menurut Scheneiders (1964) salah satu faktor yang memengaruhi penyesuaian diri adalah lingkungan keluarga. Individu yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang terdapat keamanan, cinta, respek dan toleransi akan membentuk penyesuaian diri yang baik pada individu. Selain itu, Anggreani dan Ramadhani (2021) dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa kelekatan berpengaruh terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru, dimana hubungan yang terjalin baik antara anak dengan orangtua akan membuat anak mudah untuk menjalin hubungan dengan orang lain dan mampu beradaptasi dengan lingkungan baru di luar tempat tinggalnya.

Meskipun hipotesis terdapat pengaruh positif antara kelekatan orangtua-anak terhadap penyesuaian diri diterima, namun sumbangsih atau pengaruh kelekatan orangtua-anak terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru Fakultas Psikologi UNM angkatan 2022 hanya sebesar 14,6%. Artinya masih terdapat 85,4% faktor lain yang memengaruhi penyesuaian diri mahasiswa baru fakultas Psikologi UNM. Menurut Scheneiders (1964) terdapat faktor lain yang memengaruhi penyesuaian diri yaitu kondisi fisik individu, kepribadian, proses belajar, lingkungan sekolah, dan masyarakat, serta agama dan budaya.

Hasil penelitian pengaruh secara parsial untuk kelekatan ayah didapatkan nilai t hitung 2,563 ($> 1,9706$) dan nilai signifikansi 0,011 ($p < 0,05$) maka terdapat pengaruh positif antara kelekatan ayah dengan penyesuaian diri mahasiswa baru Fakultas Psikologi UNM angkatan 2022. Dimana semakin tinggi kelekatan anak dengan ayah maka semakin tinggi pula penyesuaian diri mahasiswa baru Fakultas Psikologi UNM angkatan 2022, dan sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Maldini (2017), yang mengemukakan bahwa terdapat hubungan positif antara kelekatan ayah dengan penyesuaian diri. Azizah dan Fauziah (2019) dalam penelitiannya juga mengemukakan bahwa kelekatan pada ayah akan memengaruhi kualitas pertemanan, penyesuaian diri dan mengurangi masalah perilaku pada remaja. Kelekatan anak pada ayah bisa terbentuk karena adanya interaksi ayah yang mengasahi, mudah berkomunikasi, dapat diandalkan, dan dapat memberikan rasa percaya dan keyakinan pada anak, sehingga anak akan merasa aman dan nyaman ketika berinteraksi dengan lingkungan sosialnya (Purnama & Wahyuni, 2017).

Hasil penelitian pengaruh secara parsial untuk kelekatan ibu didapatkan nilai t hitung 3,263 ($> 1,9706$) dan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$) maka terdapat pengaruh positif antara

kelekatan ibu dengan penyesuaian diri mahasiswa baru Fakultas Psikologi UNM angkatan 2022. Dimana semakin tinggi kelekatan anak dengan ibu maka semakin tinggi pula penyesuaian diri mahasiswa baru Fakultas Psikologi UNM angkatan 2022, dan sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Syarifa dan Indrawati (2017) yang menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara kelekatan ibu dengan penyesuaian diri. Ibu yang dapat dipercaya, selalu memperhatikan dan menyayangi anak serta ada saat dibutuhkan akan membuat anak memiliki kelekatan kuat terhadap ibu. Ketika kelekatan terhadap ibu tinggi maka anak akan memiliki kemampuan sosial yang baik, hubungan yang sehat dan anak akan mudah beradaptasi dengan lingkungan mereka (Purnama & Wahyuni, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, juga diketahui bahwa sumbangan efektif variabel kelekatan ayah terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru Fakultas Psikologi UNM angkatan 2022 sebesar 6,15% dan sumbangan efektif variabel kelekatan ibu terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru Fakultas Psikologi UNM angkatan 2022 sebesar 8,39%. Besar sumbangsih kelekatan ibu terhadap penyesuaian diri lebih besar dibandingkan sumbangsih kelekatan ayah terhadap variabel penyesuaian diri. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Salim (2013) bahwa ikatan secara emosional ayah dengan anak biasanya tidak sedekat ikatan emosional anak dengan ibu. Hal ini dapat terjadi karena peran ayah sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga sehingga berdampak pada waktu yang dihabiskan bersama anak, sedangkan ibu biasanya lebih banyak menghabiskan waktu dengan anak, yang kemudian anak terbiasa mencurahkan isi hati kepada ibu mengenai permasalahan dan kesulitannya, sehingga kemampuan anak dalam menghadapi masalah dan menyesuaikan diri dengan baik dapat tercipta.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kelekatan orangtua-anak dengan mahasiswa baru angkatan 2022 Fakultas Psikologi UNM, dengan kedua kelekatan yaitu kelekatan ayah dan kelekatan ibu sama-sama berpengaruh terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru, baik secara parsial maupun secara simultan. Kelekatan ayah-ibu secara simultan mempunyai pengaruh sebesar 14,6% terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru. Secara parsial, kelekatan ayah memberikan sumbangan efektif sebesar 6,15% dan kelekatan ibu memberikan sumbangan efektif sebesar 8,39%.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-khatib, B. A., Awamleh, H. S., & Samawi, F. S. (2012). Student's Adjustment to College Life at Albalqa Applied University. *American Internasional Journal of Contemporary Research*, 2(11), 7-16
- Anggreani, R., & Ramadhani, A. (2021). Kelekatan Orangtua dan Kemandirian Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantau Universitas Mulawarman. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 310. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i2.5972>
- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1987). The inventory of parent and peer attachment: Individual differences and their relationship to psychological well-being in adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 16 (5), 427- 454.
- Rahmani, A. (2019). Pengaruh Gaya Kelekatan Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Fip Uny Angkatan 2018 the Influence of Attachment Style Towards Adjustment of Fip Uny. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(10), 761–773.
- Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan Anak (Edisi Kesebelas)*. (Rahmawati, M., & Kuswanti, A, Penerjemah) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suharsono, Y., & Anwar, Z. (2020). Analisis stres dan penyesuaian diri pada mahasiswa. *Cognicia*, 8(1), 41–53. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i1.11527>
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development : Perkembangan Masa Hidup*. Widyasinta, B, Penerjemah) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Baker, R. W., & Stryk, B. (1984). Measuring adjustment to college. *Journal of Counseling*
- Muharomi, L. S. (2012). *Hubungan antara tingkat kecemasan komunikasi dan konsep diri dengan kemampuan beradaptasi mahasiswa baru* (skripsi). Universitas Diponegoro, Semarang
- Schneider, A.A. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Holt, Rinehart and Winston
- Syarifa, M., & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan Antara Kelekatan Aman Terhadap Ibu Dan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 6(1), 276–280. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.15111>
- Singh, S. (2015). Attachment to Parents during Adolescence and Its Impact on Their Psychological and Social Adjustment. *The International Journal of Indian Psychology*, 2 (4). 104-109
- Rice, K. G., Fitzgerald, D. P., Whaley, T. J., & Gibbs, C. L. (1995). Cross-sectional and longitudinal examination of attachment, separation individuation, and college student adjustment. *Journal of Counseling and Development*, 73 (4), 463-474.

- Mamduh, M. S. (2018). *Kelekatan Dan Penyesuaian Diri Pada Santri Pondok Pesantren* (Doctoral Dissertation). Universitas Muhammadiyah, Malang.
- Maldini, O. P. (2017). Hubungan Antara Kelekatan Ayah Dengan Penyesuaian Sosial Remaja Putri Anak TKW (tenaga kerja wanita) di Kecamatan Patebon Kendal. *Jurnal Empati*, 5(4), 700-704. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.15445>
- Azizah, N., & Fauziah, N. (2019). Hubungan Antara Kelekatan Aman Pada Ayah Dengan Kecerdasan Adversitas Siswa SMP Daarul Qur'an. *Jurnal Empati*, 8(2), 373-381. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.24401>
- Purnama, R. A., & Wahyuni, S. (2017). Kelekatan (Attachment) pada Ibu dan Ayah Dengan Kompetensi Sosial pada Remaja Attachment to Mothers and Fathers and Social Competence on Adolescents. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 30-40.
- Suharsono, Y., & Anwar, Z. (2020). Analisis stres dan penyesuaian diri pada mahasiswa. *Cognicia*, 8(1), 41-53. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i1.11527>
- Syarifa, M., & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan Antara Kelekatan Aman Terhadap Ibu Dan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 6(1), 276-280. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.15111>
- Salim, H. (2013). *Pendidikan Agama dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.